

DAFTAR PUSTAKA

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman, lembaran negara republik indonesia tahun 2009 nomor 157

Republik Indonesia, Pasal 78, Pasal 205, Pasal 238 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP), Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 188 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7149

Republik Indonesia, Pasal 10A ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 293 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5602.

BUKU

Abdulkadir Muhammad. (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Citra Aditya Bakti.

Achmad Ali. (2015). *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicialprudence)*. Kencana.

Ahmad Rifai. (2011). *Penemuan Hukum oleh Hakim dalam Perspektif Hukum Progresif*. Sinar Grafika.

Andi Hamzah. (2019). *Hukum Acara Pidana Indonesia* (Edisi Kedua). Sinar Grafika.

Ali, M. (2013). *Asas-Asas Hukum Pidana Korporasi*. Raja Grafindo Persada.

Ali, Z. (2021). *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika.

Arief, B. N. (2008). *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana (Perkembangan Penyusunan Konsep KUHP Baru)*. Kencana Prenada Media Group.

Arief, S. (1986). *Korupsi*. Lembaga Studi Pembangunan.

Arsawati, N. N. J., Rusmana, I. P. E., & SH, M. (2026). *Sistem Peradilan Pidana, Perspektif KUHP Nasional dan Keadilan Restoratif*. Nilacakra.

Asti Dwiyantri, S. H. (2026). *Justice Collaborator: Urgensi Kedudukan dalam Sistem Peradilan Pidana*. Divya Media Pustaka.

Atmadja, A. P. S. (2014). *Aktualisasi Hukum Keuangan Publik*. Mujahid Press.

Atmasasmita, R. (1989). *Asas-Asas Perbandingan Hukum Pidana*. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia.

- Atmasasmita, R. (1996). *Sistem Peradilan Pidana (Criminal Justice System): Perspektif Eksistensialisme dan Abolisionisme*. Putra A. Bardin.
- Atmasasmita, R. (2013). *Kapita Selekta Kejahatan Bisnis dan Hukum Pidana (Buku I)*. PT Fikahati Aneska.
- Candra, D. K., Hamzani, A. I., & Aryani, F. D. (2024). *Perbandingan Plea Bargaining di Indonesia dan Amerika Serikat*. Penerbit NEM.
- Dafit Riadi, S. H. (2025). *Pergeseran Fungsi Penuntutan*. Nas Media Pustaka.
- Dianti, F. (2024). *Hukum Pembuktian Pidana di Indonesia: Perbandingan HIR dan KUHP (Edisi Revisi)*. Sinar Grafika.
- Hadiwinata, B. S. (2017). *Studi dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, dan Reflektif*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Husin, M. S., & SH, M. (2025). *Praktik dan Prosedur Peradilan Pidana: Panduan Lengkap dari Penyelidikan hingga Eksekusi*. Istilah Hukum.
- Ibrahim, J. (2006). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Banyumedia.
- Marzuki, P. M. (2013). *Penelitian Hukum (Edisi Revisi)*. Kencana Prenada Media Group.
- Nelson, F. M. (2019). *Plea Bargaining dan Deferred Prosecution Agreement dalam Tindak Pidana Korupsi*. Sinar Grafika.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2018). *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat (Cetakan ke-8)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Tenriawaru, S. H., W. M. N. M., Efan Apturedi, B. M. S., & Dimas Pranowo. (2022). *Perbandingan Penerapan Sistem Hukum Progresif (Plea Bargain VS Restorative Justice)*. Penerbit Adab.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2006). *Handbook on Restorative Justice Programmes*. United Nations.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2008). *Crime Prevention and Criminal Justice Reform*. United Nations.
- Waluyo, B. (2020). *Penyelesaian Perkara Pidana*. Sinar Grafika.
- Waluyo, B. (2022). *Viktimologi: Perlindungan Korban dan Saksi*. Sinar Grafika.
- Zaidan, M. A. (2022). *Menuju Pembaruan Hukum Pidana*. Sinar Grafika.
- Zainal Asikin. (2018). *Pengantar Tata Hukum Indonesia*. Rajawali Pers.

KARYA ILMIAH

- Abuthalib, C. N. S., & Ismail, D. E. (2026). Plea Bargaining dalam Bayang-Bayang Keadilan: Antara Efisiensi Penegakan Hukum dan Degradasi Nilai Kepastian Hukum. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 1130-1146.
- Adriyani, A. N., & Wahidin, M. I. S. (2024). The Role of the Prosecutor's Office in Implementing Plea Bargaining: A Study in the Indonesian Judicial System . NARAPIDANA, P. H. B. URGENSI PENANGGULANGAN OVER CAPACITY LAPAS SEBAGAI UPAYA.
- Adriyani, A. N., & Wahidin, M. I. S. (2024). The Role of the Prosecutor's Office in Implementing Plea Bargaining: A Study in the Indonesian Judicial System: Peran Kejaksaan dalam Penerapan Plea Bargaining: Sebuah Kajian dalam Sistem Peradilan Indonesia. *DELICTUM: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 2(2), 91-101
- AL ROSSI, C. H. A. L. I. S. (2025). HAKIKAT PLEA BARGAINING DALAM LINGKUP DOMINUS LITIS PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA PERPAJAKAN= THE ESSENCE OF PLEA BARGAINING WITHIN THE SCOPE OF DOMINUS LITIS IN THE RESOLUTION OF TAX CRIMINAL
- AL ROSSI, C. H. A. L. I. S. (2025). HAKIKAT PLEA BARGAINING DALAM LINGKUP DOMINUS LITIS PENYELESAIAN PERKARA TINDAK PIDANA PERPAJAKAN= THE ESSENCE OF PLEA BARGAINING WITHIN THE SCOPE OF DOMINUS LITIS IN THE RESOLUTION OF TAX CRIMINAL CASES (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN
- Alkon, C. (2010). Plea bargaining as a legal transplant: A good idea for troubled criminal justice systems? *Transnational Law & Contemporary Problems*, 19(2)355–414.
- Alschuler, A. W. (1968). The prosecutor's role in plea bargaining. *The University of Chicago Law Review*, 36(1), 50–112
- Aridewa, R., & Permana, W. P. N. (2025, December). Reformulasi Pengaturan Prapenuntutan dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (RKUHAP) untuk Menjamin Keadilan dan Kepastian Hukum pada Proses Peradilan Pidana. In *Prosiding Seminar Hukum Aktual Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*
- Ariyani, N. (2020). Prospek Penerapan Konsep Plea Bargaining Dalam Upaya Pembaharuan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia (Doctoral dissertation,
- Ariyani, N. (2020). Prospek Penerapan Konsep Plea Bargaining Dalam Upaya Pembaharuan Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang). Albert Alschuler, “Plea Bargaining and Its History,” 79 *Columbia Law Review* 1 (1979), hlm.19. John H. Langbein, “Understanding the Short History of Plea Bargaining,” *Law & Society Review*, Vol. 13, Special Issue on Plea Bargaining (Winter, 1979), hlm. 261
- Ashworth, A., & Redmayne, M. (2010). *The criminal process* (4th ed.). Oxford University Press.
- Aulya, D. N. (2024). PERAN KEJAKSAAN DALAM PENYIDIKAN DAN PENUNTUTAN TINDAKPIDANA KORUPSI (Studi Kasus di Kejaksaan Negeri Semarang) (Doctoral

- dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Baldwin, J., & McConville, M. (1977). Negotiated justice: Pressures to plead guilty. Martin Robertson
- Bar-Gill, O., & Gazal-Ayal, O. (2006). Plea bargains only for the guilty. *Journal of Law and Economics*, 49(1), 353–364.
- Bibas, S. (2001). Judicial participation in plea bargaining and sentencing. *Yale Law Journal*, 112(5), 1099–1181.
- Bibas, S. (2004). Plea bargaining outside the shadow of trial. *Harvard Law Review*, 117(8), 2463–2547.
- Bibas, S. (2009). Regulating the plea-bargaining market: From caveat emptor to consumer protection. *California Law Review*, 99(4), 1117–1174.
- Bisgrove, M., & Weekes, M. (2014). Deferred prosecution agreements: A practical consideration. *Criminal Law Review*.
- Blackstone, W. (1769). *Commentaries on the laws of England* (Vol. 4). Clarendon Press.
- Boyne, S. M. (2014). *The future of liberal criminal justice*. Hart Publishing.
- Brown, D. (2013). The judicial role in criminal plea negotiations in England and Wales. *Criminal Law Review*, 2013(2), 89–104.
- Brown, D. K. (2013). *Free market criminal justice: How democracy and laissez faire undermine the rule of law*. Oxford University Press.
- Candra, D. K., Hamzani, A. I., & Aryani, F. D. (2024). *Perbandingan Plea Bargaining di Indonesia dan Amerika Serikat*. Penerbit NEM.
- CASES (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Cavadino, M., & Dignan, J. (2007). *The penal system: An introduction* (4th ed.). Sage Publications.
- Cole, G. F. (1971). Criminal justice as an exchange system. *Rutgers-Camden Law Journal*, 3, 18.
- Darbyshire, P. (2001). The lamp that shows that freedom lives: Is jury trial by jury fair? *Criminal Law Review*.
- Davis, A. J. (2007). *Arbitrary justice: The power of the American prosecutor*. Oxford University Press.
- Dervan, L. E. (2012). Bargained justice: Plea bargaining's innocence problem and the Brady safety-valve. *Utah Law Review*, 2012(1), 51–97.
- Dervan, L. E., & Edkins, V. A. (2013). The innocent defendant's dilemma: An innovative empirical study of plea bargaining's innocence problem. *Journal of Criminal Law and Criminology*, 103(1), 1–48.
- Duff, R. A., Farmer, L., Marshall, S. E., & Tadros, V. (2007). *The trial on trial: Judgment and calling to account* (Vol. 2). Hart Publishin.

- Fisher, G. (2003). *Plea bargaining's triumph: A history of plea bargaining in America*. Stanford University Press
- Frans, M. P., Sari, A. I. I., Winda, D., Alfret, A., & Simeone, N. G. F. (2024). Plea Bargaining System, Deffered Prosecution Agreement, dan Judicial Scrutiny sebagai Upaya Mengatasi Overkapasitas Lembaga Pemasyarakatan. *Perspektif Hukum*, 147-173.
- Gazal-Ayal, O. (2006). Partial ban on plea bargains. *Cardozo Law Review*, 27(5), 2295–2350.
- Gemilang, H. F., & Agustanti, R. D. (2023). Penggunaan Plea Bargaining dalam Sistem Peradilan Pidana: Menyeimbangkan Efisiensi dan Keadilan. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 4(3), 422-431.
- Goldstein, A. S. (1981). Converging criminal justice systems: Guilty pleas and the public interest. *Virginia Journal of International Law*, 21(2), 257–272.
- Hadianto, A. (2025). Urgensi Pembaharuan Kitab Hukum Acara Pidana Dalam Menjawab Tantangan Penegakan Hukum Modern di Indonesia. *JURNAL USM LAW REVIE. W*, 8(3), 2842-2860.
- Hadianto, A. (2025). Urgensi Pembaharuan Kitab Hukum Acara Pidana Dalam Menjawab Tantangan Penegakan Hukum Modern di Indonesia. *JURNAL USM LAW REVIEW*, 8(3), 2842-2860.
- Helm, R. K. (2019). Guilty pleas and plea bargaining. In B. H. Bornstein (Ed.), *The Wiley international handbook of legal and investigative psychology* (pp. 429– 448). Wiley.
- Herrmann, J. F. (1973). Plea bargaining: Compromises by prosecutors to secure guilty pleas. *University of Pennsylvania Law Review*, 112(4), 578–610
- Hessick, C. B., & Saujani, R. M. (2002). Plea bargaining and convicting the innocent: The role of the prosecutor, the defense counsel, and the judge. *BYU Journal of Public Law*, 16(2), 189–242. Doctoral dissertation, Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ilham, M. H. (2018). *Kajian Atas Asas Peradilan Cepat, Sederhana, Dan Biaya Ringan Terhadap Pemenuhan Hak Pencari Keadilan (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 246 K/Pid/2017)*.
- Johnson, D. T. (2002). *The Japanese way of justice: Prosecuting crime in Japan*. Oxford University Press.
- Langbein, J. H. (1978). Torture and plea bargaining. *The University of Chicago Law Review*, 46(1), 3–22.
- Langer, M. (2004). From legal transplants to legal translations: The globalization of plea bargaining and the Americanization thesis in criminal procedure. *Harvard International Law Journal*, 45(1), 1–64
- Luna, E., & Wade, M. (2010). *The prosecutor in transnational perspective*. Oxford University Press.
- McConville, M., Sanders, A., & Leng, R. (1991). *The case for the prosecution: Police suspects and the construction of criminality*. Routledge
- McCoy, C. (1993). *Politics and plea bargaining: Victims' rights in California*. University of Pennsylvania Press.

- McMunigal, K. C. (1999). Disclosure and accuracy in the guilty plea process. *Hastings Law Journal*, 40(5), 957–1014.
- Mowbray, A. (2007). The development of plea bargaining in England and Wales. *International Journal of Evidence and Proof*, 11(3), 185–204.
- NABILLA CALLOSA, H. U. S. I. N. (2025). PERBANDINGAN KONSEPSI PLEA BARGAINING ANTARA RUU-KUHAP DENGAN SISTEM PERADILAN
- Nurrahma, C. M. (2020). Plea Bargaining System Dalam Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Narkotika (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Pertiwi, E. K., & Rahmad, N. (2020). Tinjauan Norma Hukum Justice Collaborator Dan Whistleblower Pada Tindak Pidana Korupsi. *Perspektif*, 25(2), 92-106.
- PIDANA AMERIKA SERIKAT (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Pizzi, W. T. (1999). *Trials without truth: Why our system of criminal trials has become an expensive failure and what we need to do to rebuild it*. New York University Press.
- Prasetya, B. (2022). Rekonstruksi Regulasi Penerapan Plea Bargaining Dalam Sistem Peradilan Pidana yang Berbasis Nilai Keadilan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Pratama, M. R. (2025). Formulasi Pengaturan ‘Pengakuan Bersalah’ Dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (Studi Perbandingan Konsep Plea Bargaining Di Amerika Serikat Dan Inggris) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Pratama, M. R. (2025). Formulasi Pengaturan ‘Pengakuan Bersalah’ dalam Rancangan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (Studi Perbandingan Konsep Plea Bargaining di Amerika Serikat dan Inggris) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Rahmat, A. M. (2024). Kebijakan Hukum Pidana Oleh Kepolisian Dalam Menerapkan Restorative Justice (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Rakoff, J. S. (2014). Why innocent people plead guilty. *The New York Review of Books*, 61(20), 8–12.
- Reza, M. (2023). Gagasan Penggunaan Plea Bargaining System pada Perampasan Aset Pelaku Tindak Pidana Korupsi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Rumadan, I. (2017). Peran Lembaga Peradilan Sebagai Institusi Penegak Hukum Dalam Menegakkan Keadilan Bagi Terwujudnya Perdamaian. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(1), 69-87.
- Salsabila, K. A., & Sumardiana, B. (2025). Analisis Terhadap Efektivitas Batas Waktu Penyidikan Dalam KUHAP Kepada Perlindungan HAM Tersangka. *Jurnal Analisis Hukum*, 8(1), 11-24.
- Scott, R. E., & Stuntz, W. J. (1992). Plea bargaining as contract. *Yale Law Journal*, 101(8), 1909–1968.
- Seidmann, D. J., & Stein, A. (2000). The right to silence helps the innocent: A game-theoretic analysis of the Fifth Amendment privilege. *Harvard Law Review*, 114(2), 430–520.
- Sentencing Guidelines Council. (2007). Reduction in sentence for a guilty plea: Definitive

guideline. Sentencing Guidelines Council

- SH, K. T. W. (2021). Plea Bargaining Sebagai Pembaharuan Hukum Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia. Pustaka Aksara.
- Sitohang, K. A., & Simangunsong, F. (2025). Plea Bargaining Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Korupsi Pada Sistem Peradilan Pidana. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(5), 303-311.
- Situmeang, S. M. T., Pudjiastuti, D., & Utomo, S. S. (2024). PLEA BERGAINING SYSTEM SEBAGAI PENYELESAIAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI INDONESIA: Plea Bargaining System As Solution Of Narcotics Crime In Indonesia. *Res Nullius Law Journal*, 6(2), 98-110.
- Stuntz, W. J. (2004). Plea bargaining and criminal law's disappearance. *Harvard Law Review*, 117(8), 2548–2569.
- Supriadi, M. (2024). OPTIMALISASI UPAYA RESTORATIVE JUSTICE OLEH JAKSA DALAM PROSESPERADILAN PIDANA (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Tenriawaru, S. H., MH, W. M. N. M., SH, M., Efan Apturedi, S. H., MH, B. M. S., SH, M., & Dimas Pranowo, S. H. (2022). Perbandingan Penerapan Sistem Hukum Progresif (Plea Bargain VS Restorative Justice). Penerbit Adab.
- Tenriawaru, S. H., MH, W. M. N. M., SH, M., Efan Apturedi, S. H., MH, B. M. S., SH, M., & Dimas Pranowo, S. H. (2022). Perbandingan Penerapan Sistem Hukum Progresif (Plea Bargain VS Restorative Justice). Penerbit Adab.
- Turner, J. I. (2013). Plea bargaining across borders: Criminal procedure. Wolters Kluwer.
- Tyler, T. R. (2006). Why people obey the law (2nd ed.). Princeton University Press.
- Urrutab, M. R. (2023). Non-conviction Based Asset Forfeiture dalam Perspektif Due Process Of Law (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Weatherburn, D., & Baker, J. (2000). Managing trial court delay: An analysis of trial case processing in New South Wales district criminal courts. *Law and Policy*, 22(3–4), 305–320.
- Worrall, J. L. (2008). Crime control in America: What works? Pearson Education.
- Yale Law Journal. (1971). The unseen costs of plea bargaining. *Yale Law Journal*, 80(7), 1394–1415
- Zimring, F. E., & Frase, R. S. (1980). The criminal justice system: Materials on the administration and reform of the criminal law. Little, Brown and Company

SUMBER LAINNYA

Asia Foundation. (2019). *Survey report on citizens' perceptions of the Indonesian justice sector – Preliminary findings and recommendation*.
<http://asianfoundation.org/resources/pdfs/IndoLaw.pdf>

- Arlen, J. (2018). *Evolution of corporate criminal liability: Implication for managers*. SSRN. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=591202
- Ayres, C. (2017). *Leniency agreement in Brazil*. <http://www.brazilpropertylawyers.com/latest-news/leniency-agreements-in-brazil>
- Berman, S. J. (2017). Pleading guilty: What happens in court. Nolo. <http://www.nolo.com/legal-encyclopedia/pleading-guilty-what-happens-court.html>
- Berman, S. J. (2017). *The basics of plea bargain*. Nolo. <http://www.nolo.com/legal-encyclopedia/the-basics-plea-bargain.html>
- Delmanto Jr., R. (2017). *Introducing plea bargaining: A uniquely Brazilian approach*. *International Law Office*. <http://www.internationallawoffice.com/Newsletters/White-Collar-Crime/Brazil/Delmanto-Advocacia-Criminal/Introducing-plea-bargaining-a-uniquely-Brazilian-approach>
- Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia Fakultas Hukum UI. (2018). *Pertanggungjawaban korporasi dalam rancangan*